

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK CUT NYA' DIEN SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Penny Trianawati

NIM : 3301409041

Prodi : PPKn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Hengky Pramusinto, S.Pd, M.Pd
NIP. 198010142005011001

Kepala Sekolah



Syamsul Bari, S.Pd

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

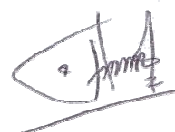
Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan nikmatnya yang telah di karuniakan pada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan di SMK CUT NYA'DIEN Semarang

Dalam penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES).
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku koordinator PPL UNNES.
3. Hengky Pramusinto, S.Pd, M.Pd selaku dosen koordinator.
4. Drs. Suprayogi, M.Pd selaku dosen pembimbing.
5. Syamsul Bari, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Cut Nya' Dien Semarang.
6. Muhari, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMK Cut Nya' Dien Semarang.
7. Abdullah, S.Pd selaku guru pamong bidang studi PKn yang telah memberikan nasehat, saran, dan petunjuk yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL ini.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SMK Cut Nya' Dien Semarang.
9. Peserta didik SMK Cut Nya' Dien Semarang.
10. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat. Amin.

Semarang, 8 Oktober 2012



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	5
B. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan	5
C. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	5
D. Prinsip – Prinsip Praktek Pengalaman Lapangan.....	6
E. Tugas Guru Disekolah dan Kelas.....	7
F. Tugas Guru Praktikan.....	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Bimbingan	13
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
Refleksi diri	
Lampiran - lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir dosen koordinator
2. Daftar hadir dosen pembimbing
3. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
4. Daftar hadir mahasiswa PPL
5. Daftar mahasiswa PPL
6. Kartu bimbingan praktik mengajar
7. Perangkat administrasi guru
 - a. Program tahunan
 - b. Program semester
 - c. Kalender pendidikan
 - d. Minggu efektif
 - e. Silabus
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - g. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - h. Jadwal mengajar
 - i. Agenda mengajar
 - j. Daftar hadir siswa
 - k. Daftar nilai siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan sebuah perguruan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi dalam dunia pendidikan baik sebagai guru maupun sebagai tenaga profesional. Oleh karena itu untuk menghasilkan tenaga pendidik yang benar-benar profesional perlu diadakan Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik pengajaran dan non-pengajaran di sekolah-sekolah latihan, sebagai upaya untuk mengembangkan mutu lulusan tenaga kependidikan, diperlukan suatu strategi sehingga dihasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar berkompeten dan mampu menghadapi perkembangan zaman.

Sehubungan dengan itu, UNNES berupaya melaksanakan strateginya melalui program Praktik Pengalaman Lapangan (yang terdiri dari PPL I dan PPL II). Kegiatan PPL ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kependidikan yang sebenarnya dalam lingkungan sekolah.

PPL II merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bobot 4 SKS. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah sebagai perwujudan dari berbagai materi perkuliahan yang telah diajarkan sebelumnya. Semua hal yang diajarkan pada perkuliahan itupun masih berupa teori dan sedikit praktik. Oleh sebab itulah kegiatan PPL perlu dilaksanakan oleh setiap mahasiswa yang mengambil program kependidikan sebagai bekal agar mampu menjadi tenaga pengajar yang profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan ini, merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kurikulum pendidikan tenaga kependidikan yang ada dalam kurikulum di UNNES. Dengan demikian,

Praktik Pengalaman lapangan ini harus dilaksanakan oleh semua mahasiswa UNNES program kependidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, maupun kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Berkaitan dengan kompetensi guru, sebelum seseorang menjadi guru haruslah dipersiapkan proses dan materi yang diberikan kepada calon guru tidak terlepas dari tujuan belajar secara umum.

Secara keseluruhan kompetensi guru meliputi tiga komponen, yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana, kemampuan melaksanakan interaksi belajar mengajar, kemampuan menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalan.
3. Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik

Kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang, dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan mengaktualisasi berbagai potensi yang dipunyai.

2. Kompetensi Profesional

Kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

3. Kompetensi Sosial

Kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, wibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak atau komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang.

Manfaat dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Dimana mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru. Secara umum manfaat Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing

- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di kelas.
 - c. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah latihan
- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena terjadi arus informasi yang saling melengkapi antara sekolah dan pihak universitas.
 - b. Dapat menambah keprofesionalan guru dan lebih memacu untuk berusaha menjadi lebih baik dari sekarang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang

- a No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).

- b No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
2. Peraturan Pemerintah
 - a No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b No. 60 / 61 Tahun 2000 Otonomi Perguruan Tinggi.
 - c No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496).
 3. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :
No. 278/O/1999 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
 4. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - b No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

D. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

propinsi/kabupaten/kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. PPL yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat oleh tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh lepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan, UNNES, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan propinsi/kabupaten/kota, dan pihak-pihak terkait lainnya memiliki tanggung jawab secara proporsional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.
6. PPL tidak dapat diganti dengan micro teaching atau peer teaching. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan ppl yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMK Cut Nya' Dien Semarang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012– 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Cut Nya' Dien Semarang yang berlokasi di Jl. Wolter Monginsidi No.99, Genuksari, Genuk- Semarang Telp. (024) 6590882 Kode Pos 50117.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di sekolah

a. Penyerahan

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 19 orang di sekolah latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator PPL kepada Kepala Sekolah SMK Cut Nya' Dien Semarang secara simbolik.

b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan II.

1) Pengalaman Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Cut Nya' Dien Semarang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan

demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

2) Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

3) Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan silabus dan rencana pengajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Membuka pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

b) Komunikasi dengan siswa

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan belajar maupun diluar jam pelajaran.

c) Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, CBSA, pembelajaran kontekstual dan KTSP.

d) Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi/ pendapat dari siswa.

e) Memberikan penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

f) Menjelaskan Power point

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan, maka praktikan menulis keterangan tentang materi dengan menggunakan media power point.

g) Mengkondisikan situasi kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

h) Memberi pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

i) Menilai hasil belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas, pretest, posttest dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

j) Menutup pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberi tugas untuk materi selanjutnya.

4) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Jadi pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

5) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi-kompetensi yang seharusnya dimiliki seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

6) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun perangkat pembelajaran
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

E. Proses Bimbingan

Bimbingan dari guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya dahulu kepada guru pamong tentang apa yang akan diajarkan. Kemudian membuat rencana pembelajaran dan membuat soal-soal yang akan diberikan di kelas. Sebelum masuk kelas, rencana pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

1. Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL II di SMK Cut Nya' Dien Semarang, mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Politik dan kewarganegaraan adalah Abdullah,S.Pd.

2. Dosen Koordinator

Selama PPL II berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMK Cut Nya' Dien Semarang adalah Hengky Pramusinto, S.Pd, M.Pd. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

3. Dosen Pembimbing

Mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan. Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan adalah Drs. Suprayogi, M.Pd.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

Dalam suatu kegiatan tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung dan penghambatnya :

1. Faktor pendukung :

- a. SMK Cut Nya' Dien Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik dan ramah.
 - b. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL.
 - c. Guru pamong yang selalu mudah ditemui untuk dimintai saran dan solusi dalam menghadapi kegiatan pembelajaran.
 - d. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan serta solusi dengan sabar sangat membantu praktikan di sekolah latihan.
 - e. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
 - f. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan
2. Faktor Penghambat :
- a. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang kurang terlalu diminati siswa.
 - b. Kurangnya beberapa sarana pembelajaran di sekolah latihan.
 - c. Sering terjadi pengurangan alokasi jam pelajaran sehingga rencana pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sesuai jadwal.
 - d. Kekurangan kemampuan yang ada pada diri praktikan yang masih dalam tahap belajar.
 - e. Kurangnya kesadaran belajar siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Setelah melaksanakan dan mengemban tugas mengajar dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa program pendidikan akan terbuka lebar wawasan pengetahuannya dan mengetahui deskriptif tentang kondisi realitas sekolah yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik pengalaman lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum, pembelajaran dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini mampu membuat Prota, Promes, RPP, kriteria ketuntasan minimal, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK Cut Nya' Dien Semarang sudah cukup baik dengan masih perlu perbaikan di berbagai segi terutama prasarana dalam pembelajaran.

B. Saran

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas lulusan, maka SMK Cut Nya' Dien Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, peningkatan kualitas input siswa.

REFLEKSI DIRI

Penny Trianawati (3301409041), 2012. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) SMK Cut Nya' Dien Semarang. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Jurusan Hukum dan Kewarganegaraan. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-NYA sehingga Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berjalan dengan baik. SMK Cut Nya' Dien Semarang merupakan tempat dimana praktikan melaksanakan pelatihan PPL 2. Dalam kegiatan PPL 2 di SMK Cut Nya' Dien Semarang, praktikan diberi kesempatan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di lapangan..

Berikut adalah beberapa kesimpulan lainnya yang praktikan dapat simpulkan setelah melakukan kegiatan PPL 2 di sekolah latihan:

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran PKn

Adanya persepsi mengenai pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan pelajaran yang kurang disukai oleh siswa karena dianggap kurang menarik, terlalu banyak hafalan dan membosankan namun anggapan itu tentu dapat dihilangkan dengan berbagai inovasi dan variasi dalam pembelajaran sehingga siswa akan lebih menikmati pelajaran, tentunya menggunakan model-model pembelajaran PAIKEM yang mampu meningkatkan perhatian dan keaktifan siswa.

Kelemahan pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah ini adalah seringkali ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dikarenakan kurangnya variasi model pembelajaran dan terlalu banyak hafalan sehingga terkesan menjenuhkan dan membosankan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Latihan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di SMK Cut Nya' Dien Semarang membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Di SMK Cut Nya' Dien Semarang sendiri keadaan sarana dan prasarannya sudah cukup memadai. Proses belajar mengajar di SMK Cut Nya' Dien Semarang berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Tersedianya modul buku, adanya LKS sebagai penunjang, ruangan yang nyaman untuk belajar. Selain itu, disediakan pula perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam kegiatan PPL 2, praktikan dibimbing oleh Bapak Abdullah, S.Pd selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran serta tugas dan kewajiban sebagai seorang guru. Untuk kualitas guru pamong sudah mampu melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang profesional dan efektif. Guru pamong tersebut memiliki pengalaman. Guru pamong tersebut juga pandai dalam mengelola kelas dan berinteraksi dengan murid.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi PKn di SMK Cut Nya' Dien Semarang adalah Drs. Suprayogi, M.Pd. Dosen pembimbing memiliki peran yang sangat penting sebagai penghubung antara pihak Unnes dengan SMK Cut Nya' Dien Semarang. Dosen pembimbing selalu memberikan pengarahan dan masukan serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik.

D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien Semarang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari pendidikan kewarganegaraan. Akan tetapi, dengan penggunaan media dan metode pembelajaran yang beragam dan menarik, siswa makin menyukai pembelajaran pendidikan kewarganegaraan karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku kuliah telah mengikuti mata kuliah MKDU dan MKDK. Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL. PPL 1 praktikan juga telah melakukan observasi pada saat guru pamong mengajar sehingga mempunyai bekal untuk mengajar pada PPL 2. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, mahasiswa praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih.

F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakter siswa-siswa dikelas tempat praktikan mengajar serta belajar mengelola dan mengontrol kelas. Dari kegiatan PPL 2 ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang guru yang profesional.

G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan

Saran yang dapat disampaikan praktikan kepada SMK Cut Nya' Dien Semarang bahwa dengan kegiatan pembelajaran di SMK Cut Nya' Dien Semarang akan lebih baik lagi apabila ada upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan yang ada dan juga lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana maupun kualitas guru pengampu yang sudah ada demi meningkatkan kualitas sekolah dalam dunia pendidikan.

Mengetahui,
Guru Pamong



Abdullah, S.Pd

Semarang,
Praktikan



Penny Trianawati
NIM.3301409041